

**UPAYA PENINGKATAN SPIRITUALITAS NARAPIDANA
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS II B
YOGYAKARTA TAHUN 2017-2018**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:
YULIA KHOERUNNISA
NIM 14240007**

**Pembimbing:
Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP.19670104 199303 1 003**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-320/Un.02/DD/PP.05.3/02/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**UPAYA PENINGKATAN SPIRITUALITAS NARAPIDANA DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS II B YOGYAKARTA TAHUN 2017 -
2018**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Yulia Khoerunnisa**
NIM/Jurusan : **14240007/MD**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Kamis, 1 Februari 2018**
Nilai Munaqasyah : **95,67 (A)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.

NIP 19670104 199303 1 003

Penguji II,

H. Andy Dermawan, M.Ag.

NIP 19700908 200003 1 001

Penguji III,

Maryono, S.Ag. M.Pd.

NIP 19701026 200501 1 005

Yogyakarta, 13 Februari 2018


Dr. H. Nurjannah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

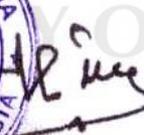
Nama : Yulia Khoerunnisa
NIM : 14240007
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga
Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

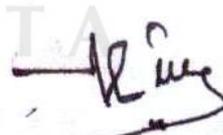
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, Januari 2018

Ketua Jurusan
Manajemen Dakwah,

Drs. M. Rosvid Ridla, M.Si
NIP.196701041993031003

Pembimbing


Drs. M. Rosvid Ridla, M.Si
NIP.196701041993031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Khoerunnisa
NIM : 14240007
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila, terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Januari 2018

Yang menyatakan,



Yulia Khoerunnisa
NIM 14240007

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orang Tua Tercinta

Bapak Dedi Nurdin dan Ibu Oneng Kania

Almamater Tercinta:

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِّنْ
أَمْرِ اللَّهِ ^ق إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
بِأَنفُسِهِمْ ^ق وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ^ج
وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِّنْ وَّالٍ ^ط

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”
(QS. Ar-Ra’d: 11)¹

“Mengatur ritme perubahan memang tidak mudah, mulailah dari mengatur ritme diri sendiri tentu lebih indah”

(Yulia Khoerunnisa)

¹ Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur’an, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV. Kathoda, 1990), hlm. 370.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, rahmat dan taufik-Nya. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan sampai kepada ummatnya.

Penyusunan skripsi sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Sosial (S.Sos) Strata S-I Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tentu tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu dalam pelesaiannya. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan ungkapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, sebagai Dosen Penasehat Akademik serta Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, bimbingan dan do'a juga membantu kelancaran skripsi dengan penuh kesabaran, memberikan waktu dan ilmu yang sangat bermanfaat.
4. Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan, segenap Dosen Manajemen Dakwah serta Staf Tata Usaha jurusan dan fakultas yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, pengalaman dan wejangan-wejangan yang sangat berguna.

5. Bapak Andy Dermawan, M.Ag., dan Bapak Maryono, S.Ag., M.Pd, sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik dan masukan yang sangat bermanfaat bagi perbaikan untuk masa depan.
6. Ibu Retno sebagai Pimpinan Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta, Ibu Yuli, Bapak Dhandy, Ibu Nining, Ibu Nisya, Ibu Siti, serta segenap Pegawai dan Warga Binaan Pemasarakatan yang telah memberikan informasi serta pengalaman yang sangat berharga terima kasih atas bantuannya.
7. Orang tua tercinta bapak Dedi Nurdin dan ibu Oneng Kania yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material secara ikhlas, dukungan lahir batin, kekuatan do'a yang terus dipanjatkan tiada henti untuk semua kesuksesan yang telah dicapai.
8. Keluarga besar, Adik tercinta Syifa Nabilah, dan adik sepupu Sinta Dewi Pratiwi, Ahmad Mawardi, Ibnu Hambali, Zacky Sachrul Mubarok, Nurafizah, Lina Fitriani, dan Laili yang selalu mendoakan sehingga selalu termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dan tetap menjadi contoh yang baik.
9. Seluruh guru-guru, ustadz dan ustadzah yang selalu mengawasi dan membimbing setiap kegiatan yang selalu bersedia menjadi konselor.
10. Kepada sahabat-sahabat terbaik Tria Widi Pangestika, Ria Safitri, Devi Chairiza H, Devi Ariani, Eris Wahyuni, Hasan, Ari, Taufik, Devi Oktaviani, Mar'atus Sholehah, Risfi, terima kasih sudah menemani perjuangan sejak awal, memberi saran dan kritikan yang mampu mengubah menjadi lebih baik.

11. Teman-teman terbaik Fitri Febrianti, Rinata, Nurilah, Ratna, Masyita, Sendi, Eka, Aya, Merta, Siti Nurhalimah, Nabila, Fitri, Suri, Etty, juga rekan-rekan Manajemen Dakwah Angkatan 2014 (FT-IPMADA) yang selalu memberikan do'a, semangat dan keceriaan dalam setiap harinya semoga kekeluargaan tetapi terjaga.
12. Keluarga seperantauan Mutiara, Ikha, Halwa, Fira, Dewi, Kaffa, Wiwit, Via, Retno Gumilang, Arista Budiarti, dan Ulfa yang telah menemani, senantiasa melangkah dan belajar hidup mandiri.
13. Keluarga KPM Galuh Rahayu, Sanggar Seni Simpay, KPM Pangandaran, SCREMD, HMPS-MD, HMI KORKOM UIN, KOHATI, KORDISKA, terima kasih sudah mengajarkan berorganisasi dengan, mengatur waktu dengan tepat.
14. Keluarga KKN 93 khususnya Kelompok 110 Kepil Squad, Uci, Rosyid, Atin, Tiya, Nisa, Bang Irvan, Dini, Eri, Bapak dan Ibu dukuh, Karang Taruna, yang telah mengajarkan hidup nyata dan bermasyarakat.
15. Seluruh pihak yang telah membantu do'a serta semangat dan motivasi.

Pada skripsi ini tentu masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan, semoga memberikan manfaat. Segala usaha yang diniatkan untuk ibadah ini insyaallah selalu diberikan kemudahan oleh Allah SWT. Aamiin...

Yogyakarta, 01 Februari 2018

YULIA KHOERUNNISA
NIM: 14240007

ABSTRAK

Yulia Khoerunnisa, 14240007 dengan judul skripsi “Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta Tahun 2017-2018”. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Februari 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya kasus kriminalitas yang dilakukan oleh perempuan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, sangat penting Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta untuk mengadakan suatu kegiatan dan pembinaan dakwah yang akan meningkatkan spiritualitas narapidana. Sehingga setelah selesainya masa hukuman, perempuan yang telah melakukan tindakan kriminal, kembali ke masyarakat bisa diterima dengan baik, kecenderungan melakukan ulang kejahatan dapat diminimalisir, dan dapat mengimplementasikan semangat spiritual yang telah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, maka dilakukan reduksi data, kemudian data tersebut di display dan dijadikan sebuah kesimpulan. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya peningkatan spiritualitas narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta terlaksana dengan efektif. Kegiatan seperti majelis dzikir, sholat jamaah, mendengarkan siraman rohani, membaca dan mengamalkan Al-Qur'an, merupakan beberapa kegiatan yang memiliki efek paling dominan dalam peningkatan spiritualitas. Peningkatan tersebut dilalui dengan jalan tugas, jalan pembinaan, jalan perubahan pribadi, jalan persaudaraan, serta jalan dakwah dengan kepemimpinan. Langkah yang di jalani yaitu dengan menentukan terlebih dahulu belunggu hati dan titik ketuhanan untuk pemurnian serta penjernihan hati dan kesadaran diri dengan keikhlasan untuk terus memperbaiki diri. Hasil dari peningkatan spiritualitas tersebut sebagai gambaran sikap baik terhadap diri sendiri, mampu menjalin relasi dengan sesama manusia (*Habluminannas*), hubungan dengan Allah SWT (*Habluminallah*), serta dengan lingkungan (*Habluminalaalam*), memiliki motivasi menjadi lebih baik, taat norma, hukum, adat, agama juga negara. Selain itu, dalam penelitian ditemukan juga faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan spiritualitas, diantaranya faktor pendukung dan faktor penghambat peningkatan spiritualitas narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta.

Kata Kunci: Spiritualitas, Narapidana, Lembaga Pemasyarakatan Perempuan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian	27
G. Sistematika Pembahasan	34
H. Kerangka Berpikir	36
I. Alur Proses Penelitian	37

**BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA PEMASYARAKAATAN
PEREMPUAN KELAS II B YOGYAKARTA**

A. Profil Lembaga	38
B. Letak Geografis.....	39
C. Visi dan Misi	41
D. Tujuan, Fungsi dan Sasaran	42
E. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	44
F. Sumber Daya Manusia	48
G. Narapidana	50

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Pembinaan Narapidana	54
B. Pelaksanaan Pembinaan Spiritual Narapidana	
1. Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana	70
2. Langkah-langkah Membangun Spiritualitas	82
3. Hasil Peningkatan Spiritualitas	85
C. Temuan Mengenai Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Spiritualitas Narapidana.....	90
1. Faktor Pendukung.....	91
2. Faktor Penghambat	92

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA	98
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbedaan Religioisitas, Agama dan Spiritualitas	16
Tabel 2.1	Data Sumber Daya Manusia di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta.....	48
Tabel 2.2	Data Pegawai Berdasarkan Agama di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta	49
Tabel 2.3	Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta	49
Tabel 2.4	Data Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta	50
Tabel 2.5	Data Warga Binaan Pemasyarakatan Berdasarkan Agama di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta	51
Tabel 2.6	Data Warga Binaan Pemasyarakatan Berdasarkan Kewarganegaraan.....	51
Tabel 2.7	Data Warga Binaan Pemasyarakatan Narapidana Berdasarkan Golongan Perkara.....	52
Tabel 2.8	Data Warga Binaan Pemasyarakatan Tahanan Berdasarkan Golongan Perkara.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1	Komponen Analisis Data (<i>Interactive Model</i>)	32
Gambar	1.2	Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	34
Gambar	1.3	Kerangka Berpikir	36
Gambar	1.4	Alur Proses Penelitian.....	37
Gambar	2.1	Struktur Organisasi	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan proses penyelenggaraan suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja sebagai usaha yang diselenggarakan berupa mengajak orang untuk beriman dan mentaati Allah SWT, amar ma'ruf dan nahi munkar, perbaikan dan pembangunan masyarakat (*islah*) juga sebagai proses mencapai tujuan tertentu yakni kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhoi Allah SWT.¹ Sedangkan aktivitas dakwah bukan hanya pemenuhan spiritual dan emosional saja, akan tetapi pada konteks ini relevansi dakwah juga hadir sebagai solusi bagi persoalan-persoalan umat.

Dakwah seyogyanya diletakkan diatas pondasi promosi kemanusiaan sehingga memperoleh kemajuan empirik dibidang kesehatan mental dan jasmani, ekonomi, hak politik, cita rasa budaya, kecerdasan emosi dan pikiran, kekayaan informasi serta sikap kritis, dengan dakwah orang bisa melampaui batas dan perangkap materialisasi sistem, negara dan syari'ah, untuk sampai ke suatu fase spiritual dan metafisis yang berbeda diantara sesama dihadapan Tuhan.²

Dinamika dan kompleksitas permasalahan umat semakin meningkat. Aktivitas keagamaan yang bersentuhan secara langsung

¹ Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Da'wah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 9.

² Awaludin Pimay, *Manajemen Dakwah Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2013), hlm. 70.

dengan umat menjadikan para aktivis dan pemuka agama dituntut untuk dapat mentransformasikan sikap batin dan perilaku menuju tatanan kesalehan individu sekaligus sosial.³ Kesadaran spiritual sangat diperlukan untuk mendukung perubahan-perubahan individu maupun sosial tersebut. Terdapat tujuh tingkatan spiritualitas manusia dari yang bersifat egoistik sampai yang suci spiritual.⁴

Begitu juga permasalahan yang terjadi di masyarakat yang semakin rumit dan kompleks. Seperti yang diungkap oleh Sujarwa bahwa “Tindakan kriminal lebih banyak dilakukan oleh laki-laki, melihat faktor psikologis laki-laki yang memiliki emosional tinggi dan tindakan kejahatan menurut kategori jenis kelamin semakin naik.”⁵ Secara kuantitatif, tindakan kejahatan tersebut semakin banyak dan beragam. Khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta, menurut data yang dilampirkan oleh Badan Pusat Statistik DIY pada tahun 2015 mencapai 2876 kasus yang dilakukan oleh perempuan.⁶

Maka dari itu permasalahan meningkatnya tindakan kejahatan tersebut harus diberikan solusi dan alternatif agar kesalahan yang

³ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), hlm. 1.

⁴ Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islam: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Prakelahiran hingga Pascakematian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 306.

⁵ Sujarwa, *Polemik Gender Antara Realitas dan Refleksi: Sebuah Kajian Sosiologis Seni Fenomenologis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 104.

⁶ Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta, *Jumlah Pelaku Tindakan Kejahatan menurut Kategori Umur, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di D.I.Y* (Yogyakarta: tp. 2015), hlm. 305.

dilakukan tidak terulang kembali serta dapat di minimalisir, karena tindakan kejahatan tidak dapat hilang secara tuntas, hanya dapat dikurangi kesempatan melakukan kejahatannya. Pemberitaan mengenai kasus kriminal yang melibatkan perempuan pada umumnya tindakan *sex-specific-often* seperti aborsi. Kejahatan atau kriminal yang dilakukan wanita menurut statistik yang ada, lebih beresiko kecil terlibat dalam satu delik kejahatan dibanding dengan jenis kelamin pria.⁷

Terjadinya tindakan kriminal yang dilakukan oleh perempuan di Indonesia bukanlah masalah yang baru. Hampir di setiap kota besar di Indonesia kasus kriminal dilakukan dengan berbagai cara, bentuk dan penyebabnya. Seperti yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta, berdasarkan data yang di input dari Sistem Database Pemasyarakatan, tercatat sampai dengan tanggal 21 November 2017 jumlah narapidana yang menghuni Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta sebanyak 97 orang dengan kasus 55 orang sebagai Pelaku Korupsi, 25 orang sebagai Bandar/Pengedar Narkoba, 1 orang sebagai Pengguna Narkoba, 3 orang sebagai Pelaku Teroris, 2 orang sebagai pelaku *Human Trafficking*, dan 11 orang sebagai pelaku Pencucian Uang.⁸ Pelaku kriminalitas berasal dari latar belakang kehidupan agama, budaya serta sosial yang berbeda.

⁷ Abdullah Ahmad Qadiry, *Manusia dan Kriminalitas*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1993), hlm. 13.

⁸ Sistem Database Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia <http://smslap.ditjenpas.go.id/public/krl/detail/monthly/upt/db5c7b30-6bd1-1bd1-ab53-313134333039>, diakses tanggal 21 November 2017, Pukul 08.25 WIB.

Maka dari itu upaya peningkatan spiritualitas narapidana yang sebagian besar perempuan sangat penting untuk menjadikan dirinya lebih bermartabat. Sedangkan permasalahan narapidana erat kaitannya dengan Lembaga Pemasyarakatan. Lembaga Pemasyarakatan menurut UU No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan sebagai berikut:

Pemasyarakatan adalah kegiatan untuk melakukan pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan berdasarkan sistem, kelembagaan, dan cara pembinaan yang merupakan bagian akhir dari sistem pemidanaan dalam tata peradilan pidana.⁹

Atas dasar pemaparan tersebut, Lembaga Pemasyarakatan sebagai Unit Pelaksana Teknis di bidang pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan yang statusnya sudah menjadi narapidana atau masih dalam status tahanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang secara tugas pokok dan fungsi sebagai tempat dilakukannya pembinaan dari sistem pemidanaan dalam tata peradilan pidana. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian untuk skripsi tepat untuk dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta.

Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas II B Yogyakarta merupakan lembaga pemasyarakatan yang diresmikan pada bulan Desember 2016 dengan dilantiknya Kepala Lapas pada tanggal 09 Januari 2017 serta pengangkatan Eselon yang menjabat secara struktural dilaksanakan tanggal 10 April 2017. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan Pasal 1 ayat (1).

(LPP) Kelas II B Yogyakarta merupakan satu-satunya lembaga pemasyarakatan yang secara khusus untuk pembinaan narapidana perempuan di Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.¹⁰ Pada mulanya masih satu rumpun dengan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta. Akan tetapi pada saat ini memiliki rumah tangga yang berbeda.¹¹ Lembaga pemasyarakatan tersebut secara khusus membina Warga Binaan Pemasyarakatan Perempuan, sehingga dalam praktiknya berbeda dengan Lembaga Pemasyarakatan umum. Pembinaan yang dilakukan meliputi pembinaan kepribadian, pembinaan spiritual dan pembinaan intelegensi. Pembinaan spiritualitas tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dan khas.

Pada dasarnya, setiap narapidana memiliki tingkatan spiritual yang berbeda. Latar belakang keagamaan, pendidikan maupun lingkungan merupakan faktor yang mendukung terhadap tinggi atau rendahnya spiritualitas seseorang. Berdasarkan perbedaan-perbedaan tersebut, maka sangatlah menarik untuk dilakukan penelitian mengenai Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta.

¹⁰ Sistem Data Base Pemasyarakatan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, <http://smslap.ditjenpas.go.id/public/grl/current/daily/kanwil/db5c02f0-6bd1-1bd1-b375-313134333039> diakses, 23 Januari 2018, Pukul 10.48.

¹¹ Hasil wawancara Prapenelitian dengan ibu Yuli, Sub Seksi Registrasi dan Bimbingan Pemasyarakatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Yogyakarta, diolah, Kamis, 23 November 2017.

Tim Pembina, pembimbing dan wali serta seluruh elemen yang mendukung dalam kegiatan pembinaan spiritualitas bagi narapidana yang beragama islam sebagai bentuk dakwah upaya untuk meningkatkan spiritualitas narapidana harus mampu dan cakap baik secara jasmani maupun rohani, materi dan metode yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan sasaran dan objek, serta pembinaan spiritual secara intensif dan berkelanjutan, dengan memaksimalkan faktor-faktor yang mendukung, serta mengurangi faktor yang menghambat dalam pembinaan dalam meningkatkan upaya spiritualitas narapidana sangat diperlukan supaya tujuan pembinaan terhadap warga binaan pemasyarakatan yang termarginalkan tersebut dapat terealisasi.¹²

Berdasarkan uraian tersebut, narapidana merupakan sumber daya manusia yang harus diperhatikan dalam konsentrasi dakwah. Dakwah sebagai perintah untuk mengerjakan kebaikan dan mencegah melakukan keburukan sangat perlu ditanamkan. Narapidana yang telah melakukan kesalahan tentu harus diarahkan agar tidak mengulang kesalahan sebelumnya serta setelah selesainya masa hukuman dapat kembali ke bermasyarakat dan dapat berkompentisi kembali dengan sumber daya manusia lainnya. Melalui penelitian mengenai upaya peningkatan spiritualitas narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta tentu menjadi suatu penekanan penting bahwasannya pengaturan dalam menjalankan kegiatan peningkatan spiritualitas

¹² Hasil wawancara dengan ibu Nining, Sub Seksi Perawatan Narapidana dan Anak Didik Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Yogyakarta, diolah, 21 Desember 2017.

berkaitan erat dengan manajemen dakwah dan pengembangan sumber daya manusia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dibahas adalah bagaimana upaya peningkatan spiritualitas narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta tahun 2017-2018?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya peningkatan spiritualitas narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta tahun 2017-2018.

2. Manfaat penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini antara lain:

a. Manfaat praktis

- 1) Bagi Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta untuk memberikan kontribusi pemikiran untuk menjalankan dan membantu pelaksanaan pembinaan keagamaan dalam upaya peningkatan spiritualitas narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta.

- 2) Bagi peneliti diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada lembaga pemasyarakatan khususnya aspek spiritualitas narapidana serta dapat mengembangkan dan mengamalkan sesuai dengan jurusan Manajemen Dakwah.
 - 3) Bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai upaya peningkatan spiritualitas bagi narapidana di lembaga pemasyarakatan.
- b. Manfaat teoritis dan penerapan dalam ilmu pengetahuan yang berupa temuan-temuan baru mengenai langkah dalam upaya peningkatan spiritualitas bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan, dan menjadi sumbangan pemikiran baru bagi Manajemen Dakwah dalam mengembangkan dakwah di lingkungan lembaga pemasyarakatan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau telaah pustaka berisi tentang tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu yang merupakan deskripsi hubungan antara masalah yang diteliti dengan yang sejenis dan relevan.¹³ Sebagai acuan dalam skripsi ini, peneliti melakukan kajian pustaka terhadap beberapa penelitian guna menghindari kesamaan dan tidak ada unsur plagiasi. Adapun penelitian yang menjadi rujukan diantaranya adalah:

¹³ Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 15.

Pertama, skripsi Imaul Halimah, dengan judul *Upaya Peningkatan Spiritualitas Santri MI di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta*. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, temuan yang didapat yaitu mengetahui upaya peningkatan spiritualitas santri melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah. Serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.¹⁴ Skripsi tersebut berbeda dengan penelitian ini karena difokuskan pada upaya peningkatan spiritualitas narapidana, subyek penelitiannya adalah perempuan usia dewasa yang telah melakukan kriminalitas.

Kedua, skripsi Nurul Fitria dengan judul *Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Spiritualitas Pada Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta*. Pendekatan melalui analisis kualitatif-deskriptif. Hasil penelitian adalah faktor pendukung penelitian tersebut spiritualitas peserta didik dapat terkontrol dengan baik. Faktor penghambat karena mental peserta didik belum sepenuhnya mampu menjalankan kegiatan yang membantu meningkatkan spiritualitas. Mampu mengintegrasikan keilmuan agama dengan keilmuan lain. Teori yang digunakan adalah teori Spiritual Fowler.¹⁵ Skripsi tersebut berbeda dengan penelitian ini karena akan lebih fokus pada upaya peningkatan spiritualitas

¹⁴ Imaul Halimah, *Upaya Sekolah dalam Peningkatan Spiritualitas Santri MI di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

¹⁵ Nurul Fitria, *Upaya Peningkatan Spiritualitas Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

narapidana, serta pendekatan dalam upaya peningkatan spiritualitasnya juga berbeda karena faktor usia dan faktor pengalaman hidup.

Ketiga, skripsi Heningtias Gahas Rukmana dengan judul *Hak-Hak Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta*, melalui pendekatan kualitatif, hasilnya tentang analisis mengenai pemenuhan hak-hak bagi narapidana wanita, bentuk-bentuk diskriminasi, penekanan pemerasan dan perlakuan buruk tidak akan terjadi di kehidupan Lembaga Pemasyarakatan.¹⁶ Skripsi tersebut sangat berbeda, karena pada penelitian ini menitikberatkan pada upaya peningkatan spiritualitas narapidana, lokasi yang dipilih pada awalnya sama, tetapi karena telah diresmikan menjadi Lembaga Pemasyarakatan Perempuan, maka menjadi berbeda. Serta penelitian tersebut hanya memaparkan hak-hak bagi narapidana wanita.

Keempat, tesis Amin Dwi Cahyono dengan judul *Manajemen Pembinaan Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif serta hasil dari tesis yang dilakukan adalah manajemen pembinaan agama islam dengan menggunakan basis andragogi yang bertumpu pada warga binaan, adanya guru hanya sebagai fasilitator atau pendamping, proses manajerialnya menggunakan aspek fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan

¹⁶ Heningtias Gahas Rukmana, *Hak-hak Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

pengawasan.¹⁷ Tesis tersebut berbeda dengan penelitian ini karena difokuskan pada upaya peningkatan spiritualitas narapidana, lokasi yang dipilih pada awalnya sama, tetapi karena telah diresmikan menjadi Lembaga Pemasyarakatan Perempuan, maka menjadi berbeda. Akan tetapi aspek manajerial yang ada di Lembaga Pemasyarakatan dapat menjadi rujukan.

Kelima, penelitian Achmad Muhammad pada jurnal Manajemen Dakwah tahun 2009 dengan judul *Spiritual Management*, pembahasannya meliputi makna spiritualitas yang merupakan *inner-comunal* sebagai fenomena kelompok yang dialami dalam kerangka budaya tertentu sebagai kepercayaan mendalam, nilai-nilai dan ritual-ritual yang memberi makna, demikian pula spiritualitas berorientasi *outer-individual* artinya perlu dilihat signifikansinya pada aksi dan akibat terhadap orang lain sebagai individu-individu, serta orientasi *outer-comunal* yang perlunya spiritualitas diungkapkan dalam struktur organisasi atau institusi. Esensi pembahasan adalah mengenai sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau perusahaan diberdayakan melalui kekuatan semangat, hati nurani, ilmu dan keahlian, sehingga menjadi salah satu keunggulan kompetitif organisasi atau perusahaan.¹⁸ Pada penelitian ini perbedaannya adalah upaya peningkatan spiritualitas di Lembaga Pemasyarakatan

¹⁷ Amin Dwi Cahyono, *Manajemen Pembinaan Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta*, Tesis, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016).

¹⁸ Achmad Muhammad, *Spiritual Management*, Jurnal MD, Vol. II: 1 (Juli-Desember 2009), hlm. 11.

Perempuan tentu akan berbeda dengan suatu organisasi atau perusahaan. Sedangkan pola penerapan aksi dan akibat (manfaat) terhadap orang lain sangat relevan dalam implementasi spiritualitas narapidana tersebut.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dipaparkan, maka penelitian yang secara khusus tentang upaya peningkatan spiritualitas narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta tahun 2017-2018 ini belum pernah ada dan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian tersebut membahas mengenai upaya peningkatan spiritualitas di sekolah, pemenuhan hak-hak narapidana wanita, manajemen pembinaan agama Islam serta spiritual manajemen pada suatu perusahaan atau organisasi.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan konsep atau paradigma yang disusun untuk menganalisis dan memecahkan masalah dalam penelitian. Kerangka teori dalam penelitian ini meliputi:

1. Tinjauan Tentang Spiritualitas

a. Pengertian spiritualitas

Spiritualitas berasal dari kata Latin *spiritus* yang berarti *roh, jiwa, semangat*. Dari kata lain ini terbentuk kata Prancis *l'esprit* dan kata bendanya *la spiritualite*. Dari kata ini, kita mengenal kata Inggris *spirituality*, yang dalam bahasa Indonesia kita jadikan kata *spiritualitas*. Sedangkan dalam bahasa Arab, istilah spiritualitas terkait dengan yang *ruhani* dan *ma'nawi* dari

segala sesuatu. Spiritualitas adalah bermuara kepada kehakikian, keabadian dan *ruh*. Bukan yang sifatnya sementara dan tiruan. Spritualitas merupakan inti (*core*) kemanusiaan itu sendiri. Spritualitas juga sering diartikan hidup shaleh dan berbakti kepada Allah (*devout life*). Karena spiritualitas terasa begitu umum dan abstrak, agar penghayatan spiritualitas menjadi kongkrit dan jelas, maka praktek spiritualitas diwujudkan dengan mengikuti jejak atau hidup tokoh-tokoh agama entah pendiri para agama atau para pengikut agama yang telah diteladani.¹⁹

Dorongan spiritual senantiasa membuat kemungkinan membawa dimensi material manusia kepada dimensi spiritualnya (*ruh*, keilahian). Caranya adalah dengan memahami dan menginternalisasi sifat-sifat-Nya, menjalani kehidupan sesuai dengan petunjuk-Nya dan meneladani Rasul-Nya.²⁰ Dalam Al-Qur'an Surat Al-Israa ayat 85 disebutkan bahwa:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ
الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ
مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا

“Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: ‘Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit.’”²¹

¹⁹ Agus M Hardjana, *Religiositas, Agama & Spiritualitas*, (Yogyakarta: Kanisius, 2005), hlm.64.

²⁰ Tobroni, *The Spiritual Leadership: Pengefektifan Organisasi Noble Industry Melalui Prinsip-prinsip Spiritual Etis*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 15.

²¹ Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV. Kathoda, 1990), hlm. 437.

Al-Ghazali menyebutkan bahwa makna *roh* adalah alami atau nyawa (*ruh ath-thabi'i*) yang berbentuk uap, bersumber dari darah hitan yang terdapat dalam rongga hati. Uap ini tersebar melalui pembuluh nadi yang ada di semua bagian anggota tubuh. *Roh* adalah bisikan halus *rabbaniah* yang menjadi makna hakiki dari hati.²² Jiwa yang merupakan hakukat, diri dan zat manusia itu afalah *jauhar* (substansi, zat, hakikat) rohani bukan *'aradh* (aksiden), serta bersih dari sifat kebendaan. Hakikat, zat dan inti dari kehidupan manusia itu terletak pada unnsur spiritual atau kejiwaannya.

Perilaku manusia dalam perspektif *spiritual quotient* merupakan hasil tarik menarik antara energi positif dan energi negatif. Energi positif berupa dorongan spiritual dan nilai-nilai etis religius (tauhid), sedangkan energi negatif berupa nilai-nilai material. Nilai spiritual berfungsi sebagai sarana pemurnian, pembersihan dan pembangkitan nilai-nilai kemanusiaan yang sejati. Kekuatan spiritualitas berupa iman, islam, ihsan dan taqwa yang berfungsi memberikan bimbingan dan memberikan kekuatan spiritual kepada manusia untuk menggapai keagungan dan kemuliaan (*ahsani taqwim*).²³

²² Imam Ghazali, *Ringkasan Ihya' 'Ulumuddin*, (Jakarta: Sahara, 2007), hlm. 274. Lihat Juga di Agus M Hardjana, *Religiositas, Agama & Spiritualitas*, hlm. 30.

²³ Tobroni, *The Spiritual Leadership*, hlm. 8.

Spiritualitas adalah kesadaran seorang diri dan kesadaran individu tentang asal, tujuan dan nasib.²⁴ Dengan demikian spiritualitas adalah suatu usaha meningkatkan kesadaran diri mengenai asal, tujuan dan nasib yang bersifat rohani. Menginternalisasikan nilai-nilai dan sifat-sifatNya untuk menggapai keagungan dan kemuliaan, spiritualitas tersebut akan timbul dari diri seseorang dengan meningkatnya kesadaran diri, dan nilai-nilai mendasar dari ayat-ayat Allah akan termanifestasikan dalam kenyataan sebagai akibat dari perubahannya.

Spiritualitas selalu disandingkan dengan agama dan religiositas. Menurut William Irwin Thompshon sebagaimana yang dikutip oleh Aliah B Purwakanian Hasan menyatakan bahwa:

Agama tidak sama dengan spiritual, namun agama merupakan bentuk spiritualitas yang hidup dalam peradaban. Spiritualitas dalam agama membawa konotasi bagaimana karakter kepercayaan seseorang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sistem kepercayaannya, yang berbeda dengan hubungan umum ilmiah yang dimengerti seluruh anggota kepercayaan itu.²⁵

Spiritualitas dan agama merupakan dua hal yang harus diperhatikan satu sama lain. Spiritualitas harus dipahami makna mendasar yang ada di balik ayat Allah SWT tentang alam semesta.

²⁴ Aliah B. Purwakanian Hasan, *Psikologi Perkembangan Islam: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Prakelahiran hingga Pascakematian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 294.

²⁵ Aliah B. Purwakanian Hasan, *Psikologi Perkembangan Islam*, hlm. 296.

Sedangkan religiositas lebih menekankan pada aspek ritualistik dan ajaran agama yang termanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari. Religiositas merupakan sumber pangkal, jiwa, semangat dan roh agama, dalam religiositas itu, agama mendapatkan semangat dan roh yang sebenarnya. Inti dari agama adalah religiositas. Akan tetapi dalam praktek keagamaan, sadar atau tidak, religiositas yang merupakan inti dari agama banyak dikesampingkan sehingga terlepas dari padanya.²⁶

Kajian psikologi positif, menurut C. Richard Snyder yang dikutip oleh Achmad Muhammad disebutkan bahwa:

Spiritualitas didefinisikan sebagai pencarian terhadap yang suci (*the sacred*), dimana yang suci secara luas didefinisikan sebagai bagian dari kemuliaan. Spiritualitas diasosiasikan dengan kesehatan mental, manajemen substansi, pencarian tujuan dan kebermaknaan hidup.²⁷

Tabel 1.1
Perbedaan Religiositas, Agama dan Spiritualitas

No	Nama	Perbedaan
1	Religiositas	Pengalaman religius adalah pengetahuan manusia akan "Sesuatu" yang di luar dirinya, melebihi dan mengatasi dirinya, Yang Transenden, Yang Ilahi, yang diperoleh

²⁶ Agus M Hardjana, *Religiositas, Agama & Spiritualitas*, hlm. 12.

²⁷ Achmad Muhammad, *Spiritual Management*, Jurnal MD, Vol. II: 1 (Juli-Desember 2009), hlm. 13.

		<p>secara langsung melalui hubungan dirinya dan “Sesuatu” yang melebihi dirinya itu.²⁸</p> <p>Merupakan sumber, pangkal, jiwa semangat dan roh agama. Perasaan dan kesadaran disebut religioisitas, dan dari religioisitas inilah lahir agama.²⁹</p>
2	Agama	<p>Agama merupakan serangkaian praktik yang dihubungkan dengan kepercayaan yang dinyatakan oleh institusi tertentu yang dianut oleh anggota-anggotanya. Agama memiliki kesaksian iman, komunitas dan kode etik. Agama memberikan jawaban apa yang harus dikerjakan seseorang (perilaku atau tindakan).³⁰</p>
3	Spiritualitas	<p>Spiritualitas adalah kesadaran mengenai diri dan kesadaran individu tentang asal, tujuan dan nasib.³¹ Spiritualitas merupakan peningkatan hidup beragama yang bersumber pada religioisitas. Spiritualitas hidup</p>

²⁸ Agus M Hardjana, *Religiositas, Agama dan Spiritualitas*, Hlm. 30.

²⁹ Agus M Hardjana, *Religiositas, Agama dan Spiritualitas*, Hlm. 47.

³⁰ Aliah B. Purwakanian Hasan, *Psikologi Perkembangan Islam*, hlm. 295.

³¹ Aliah B. Purwakanian Hasan, *Psikologi Perkembangan Islam*, hlm. 294.

		beragama diangkat mengatasi formalitasnya dan dibawa pada sumbernya yaitu Allah sendiri. ³²
--	--	--

Religiositas, agama dan spiritualitas tidak dapat terpisahkan satu sama lain. Jika seseorang ingin memahami dasar kehidupan dan mencapai tujuan perjalanan kosmik, ia harus memahami spiritualitas secara keseluruhan. Sebaliknya, jika seseorang ingin hidup dalam kehadiran fisik yang termanifestasikan dalam kehidupan dengan cara terbaik dan masih mengikuti dogma agama merupakan sesuatu yang sudah mencukupi.³³

b. Upaya peningkatan spiritualitas

Upaya peningkatan spiritualitas narapidana sebagai jalan untuk menemukan makna dan integritas. Di sepanjang masa kehidupan, jalan spiritual utama seseorang sering berubah yang terjadi secara lambat laun atau secara tiba-tiba. Enam jalan menuju spiritual lebih tinggi menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, antara lain:³⁴

- 1) Jalan tugas; Jalan ini berkaitan dengan rasa memiliki, kerjasama, memberikan sumbangan, dan diasuh oleh

³² Agus M Hardjana, *Religiositas, Agama dan Spiritualitas*, Hlm. 74.

³³ Aliah B. Purwakanian Hasan, *Psikologi Perkembangan Islam*, hlm. 297.

³⁴ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual diterjemakan dari SQ: Spiritual Intelligence, The Ultimate Intelligence*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hlm. 201.

komunitas. Keamanan dan kestabilan bergantung pada pengalaman perkerabatan kita dengan orang lain dan dengan lingkungan.

- 2) Jalan pengasuhan; Jalan ini berkaitan dengan kasih sayang, pengasuhan, perlindungan dan penyuburan.
- 3) Jalan pengetahuan; Jalan pengetahuan merentang dari pemahaman akan masalah praktis umum, pencarian filosofis yang paling dalam akan kebenaran, sehingga pencapaian spiritual akan pengetahuan mengenai Tuhan dan seluruh cara-Nya, dan penyatuan terakhir dengan-Nya melalui pengetahuan.
- 4) Jalan perubahan pribadi; Inti tugas psikologis dan spiritual yang dihadapi orang yang melangkah di jalan perubahan adalah integrasi personal dan transpersonal. Yaitu, kita harus mengarungi ketinggian dan kedalaman diri kita sendiri dan menyatukan bagian-bagian yang terpisah dari diri kita yang terpecah-belah menjadi satu orang yang mandiri dan utuh.
- 5) Jalan persaudaraan; Tugas spiritual mereka yang berjalan di jalan ini adalah menjalin hubungan dengan sisi yang lebih dari semua manusia dan makhluk tempat diri-diri mereka berakar.
- 6) Jalan kepemimpinan yang penuh pengabdian; Kepemimpinan yang penuh pengabdian, dalam suatu pengertian yang penting adalah yang tertinggi di jalan spiritual. Orang-orang ini

berkesempatan untuk mengabdikan, menyembuhkan, dan mencerahkan pikiran orang-orang yang mereka pimpin.

Adapun pada penelitian ini memfokuskan upaya peningkatan spiritualitas narapidana dengan melalui jalan tugas, jalan pengasuhan, perubahan pribadi, persaudaraan dan kepemimpinan yang relevan dengan situasi dan kondisi yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta tahun 2017-2018.

c. Langkah-langkah membangun spiritualitas

Menurut Ary Ginanjar dari bukunya yang berjudul *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan dan Spiritual* yang dikutip oleh Imam Masrur ada tiga langkah dalam membangun spiritual yaitu “melalui 1 ihsan, 6 rukun iman, dan 5 rukun islam yang dapat menumbuhkan spiritualitas dan secara sederhana dapat diterapkan.” Tiga langkah tersebut antara lain:³⁵

Pertama, berusaha mengungkap belenggu-belenggu hati dan mencoba mengidentifikasi belenggu tersebut. Hasil akhir adalah lahirnya alam bawah sadar yang jernih dan suci atau dinamakan suara hati yang terletak pada *Godspot*, yaitu kembali pada hati yang bersifat merdeka serta bebas dari belenggu. Sumber suara hati (*Godspot*) itu pada dasarnya bersifat universal, dengan catatan manusia itu telah mencapai titik *fitrah* dan terbebas dari

³⁵ Imam Masrur, “Pendidikan Islam dalam Upaya Meningkatkan Spiritualitas Anak”, Jurnal Episteme, Vol.8:2 (Desember, 2013), hlm. 361.

segala paradigma dan belenggu. Jiwa manusia mengakui dan mengangguk kepada Allah bahwa Allah-lah Tuhannya. Anggukan tersebut yang membenarkan suara hati tersebut. *Godspot* adalah dorongan ingin keadilan, ingin bijaksana, ingin sejahtera, ingin memelihara, ingin menciptakan, dan ingin mengasihi, semua adalah dari sifat-sifat Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an.³⁶

Kedua, yaitu tentang kesadaran diri (*self conciousness*), yaitu arti penting dimensi mental. Dijabarkan tentang cara membangun mental dengan berpegang teguh pada prinsip Tuhan, mengerjakan pekerjaan dengan tulus dan ikhlas, teladan pemimpin dan arif, terus belajar dan menggali pengetahuan, mengerti tujuan hidup, mengetahui cara mengatur semua urusan dalam setiap kegiatan dalam hidup ini.

Ketiga, sebuah langkah fisik yang dilakukan secara berurutan dan dengan sistematis berdasarkan 5 rukun islam. Pada intinya, bagian ini merupakan langkah inti yang dimulai dari penetapan misi (*mission statement*), kalimat syahadat adalah pencerminan diri yang merupakan sebuah kekuatan visi memulai dengan tujuan akhir, dan membulatkan tekad.³⁷

Selanjutnya pembentukan karakter secara kontinyu dan intensif (*character building*). Kesadaran diri tentang sholat yang

³⁶ Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quatient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001), hlm. 65.

³⁷ Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun*, hlm. 183.

sesuai dengan tuntutan suara hati, bahwa sholat itu bukanlah untuk Tuhan tetapi justru untuk kepentingan manusia itu sendiri, dalam islam hal-hal yang berhubungan dengan kecakapan emosi dan spiritual seperti konsistensi (*istiqomah*), kerendahan hati (*tawadlu*), berusaha dan berserah diri (*tawakal*), ketulusan/*sincerety* (keikhlasan), totalitas (*kaffah*), keseimbangan (*tawazun*), integritas dan penyempurnaan (ihsan).³⁸ Serta pengendalian diri (*self controlling*). Ketiga langkah ini akan menghasilkan ketangguhan pribadi (*personal strength*).³⁹

d. Hasil peningkatan spiritualitas

Hasil peningkatan spiritualitas untuk menumbuhkan kepribadian dan kesehatan mental dan terhindar dari gangguan-gangguan kejiwaan dapat ditinjau dari prinsip sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Gambaran dan sikap yang baik terhadap diri sendiri (*self image*), mampu menyesuaikan diri, baik dengan diri sendiri maupun hubungan dengan orang lain, dengan alam serta dengan tuhan. *Self image* antara lain dapat diperoleh dengan cara penerimaan diri, keyakinan diri dan kepercayaan kepada diri sendiri;

³⁸ Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun*, hlm. 199.

³⁹ Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun*, hlm. 183. Lihat juga di Imam Masrur, "Pendidikan Islam dalam Upaya Meningkatkan Spiritualitas Anak", *Jurnal Episteme*, Vol.8:2 (Desember, 2013), hlm. 361.

⁴⁰ Yahya Jaya, *Spiritualisasi Islam dalam Menumbuhkembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 82.

- 2) Keterpaduan atau integrasi diri adanya keseimbangan antara kekuatan-kekuatan jiwa dalam diri, kesatuan pandangan, dan sanggup mengatasi ketegangan emosi atau stres;
- 3) Perwujudan diri sebagai proses kematangan diri dapat berarti sebagai kemampuan mempergunakan potensi jiwa dan memiliki gambaran dan sikap yang baik terhadap diri sendiri serta peningkatan motivasi dan semangat hidup;
- 4) Berkemampuan menerima orang lain, melakukan aktivitas sosial dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggal;
- 5) Beminat dalam tugas dan pekerjaan serta bertanggung jawab;
- 6) Agama, cita-cita dan falsafah hidup dan menghadapi tantangan dengan lebih mudah;
- 7) Pengawasan diri, rasa benar dan tanggung jawab mengajak untuk kebaikan karena setiap individu ingin bebas dari rasa dosa, salah dan kecewa;

2. Tinjauan Tentang Lembaga Pemasyarakatan

a. Pengertian lembaga pemasyarakatan

Lembaga pemasyarakatan merupakan institusi dari sub sistem peradilan pidana yang mempunyai fungsi strategis sebagai pelaksanaan pidana penjara sekaligus sebagai tempat pembinaan narapidana. Lembaga pemasyarakatan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jendral Pemasyarakatan Kementerian

Hukum dan Hak Asasi Manusia. Penghuni lembaga disebut sebagai Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP).

Selain diadakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan yang secara langsung melaksanakan pembinaan, ada pula Balai Pertimbangan Pemasyarakatan (BPP) yang melakukan pembinaan. Selanjutnya Tim Pengamat Pemasyarakatan (TPP) memberi saran mengenai program pembinaan WBP di setiap UPT dan berbagai sarana penunjang lainnya, demi terwujudnya jaminan dan terselenggaranya pemenuhan hak-hak narapidana. Adapun prinsip-prinsip untuk bimbingan dan pembinaan narapidana meliputi:⁴¹

- 1) Orang yang tersesat harus diayomi dan memberikan bekal hidup sebagai warga negara yang baik dan berguna dalam masyarakat.
- 2) Penjatuhan pidana adalah bukan tindakan balas dendam dari negara.
- 3) Rasa tobat tidaklah dapat dicapai dengan menyiksa melainkan dengan bimbingan.
- 4) Negara tidak berhak membuat seseorang narapidana lebih buruk atau lebih jahat dari pada sebelum ia masuk lembaga.

⁴¹ Dwidja Priyatno, *Sistem Pelaksanaan Pidana*, hlm. 98.

- 5) Selama kehilangan kemerdekaan bergerak, narapidana harus dikenalkan kepada masyarakat dan tidak boleh diasingkan dari masyarakat.
- 6) Pekerjaan yang diberikan kepada narapidana tidak boleh bersifat mengisi waktu atau hanya diperuntukkan bagi kepentingan lembaga atau negara saja, pekerjaan yang diberikan harus ditunjukkan untuk pembangunan negara.
- 7) Bimbingan dan didikan harus berdasarkan asas Pancasila.
- 8) Tiap orang adalah manusia dan harus diperlakukan sebagai manusia meskipun ia telah tersesat tidak boleh ditujukan kepada narapidana bahwa itu penjahat.
- 9) Narapidana itu hanya dijatuhi pidana hilang kemerdekaan.
- 10) Sarana fisik bangunan lembaga dewasa ini merupakan salah satu hambatan pelaksanaan sistem kemasyarakatan.

Mega Prihartanti mengemukakan seperti yang dikutip

oleh Dwidja Priyatno bahwa:⁴²

Lapas didirikan di setiap ibu kota atau kota madya, namun bila diperlukan dapat didirikan di tingkat kecamatan atau kota administratif. Hal tersebut dimaksudkan guna meningkatkan mutu pelayanan hukum dan pemerataan memperoleh keadilan bagi warga binaan pemasyarakatan dan keluarganya dengan memperhatikan perkembangan wilayah atau luar wilayah, pertambahan penduduk dan peningkatan jumlah tindak pidana yang terjadi di wilayah kecamatan atau kota administrasi yang bersangkutan. Untuk mewujudkan pelaksanaan pidana yang efektif dan efisien, Lapas dibagi ke dalam beberapa kelompok, yaitu:

⁴² Dwidja Priyatno, *Sistem Pelaksanaan Pidana*, hlm. 26.

- 1) Menurut Usia:
 - a) Lapas untuk anak
 - b) Lapas khusus pemuda
 - c) Lapas untuk dewasa
- 2) Menurut Jenis Kelamin:
 - a) Lapas khusus wanita
 - b) Lapas khusus pria
- 3) Lapas menurut kapasitasnya:
 - a) Lapas Kelas I
 - b) Lapas Kelas II
 - c) Lapas Kelas III

b. Kedudukan, tugas dan fungsi lembaga pemasyarakatan

Mega Prihartanti dikutip dari bukunya Dwidja Priyatno mengemukakan bahwa kedudukan, tugas dan fungsi lembaga pemasyarakatan adalah sebagai berikut:⁴³

- 1) Kedudukan lembaga pemasyarakatan adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang pembinaan narapidana. Lembaga pemasyarakatan berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- 2) Tugas lembaga pemasyarakatan memberikan bimbingan kemasyarakatan dan pelayanan masyarakat, bimbingan klien pemasyarakatan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Fungsi lembaga pemasyarakatan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi; Lembaga Pemasyarakatan Dewasa dipergunakan untuk penempatan narapidana dewasa pria berumur lebih dari 21 tahun, Lembaga Pemasyarakatan Perempuan dipergunakan untuk penempatan narapidana dewasa wanita yang berumur lebih dari 21 tahun, Lembaga Pemasyarakatan Pemuda dipergunakan untuk penempatan narapidana pemuda pria dan wanita yang berumur lebih dari 18 tahun sampai dengan 21 tahun.

⁴³ Dwidja Priyatno, *Sistem Pelaksanaan Pidana*, hlm. 27.

3. Tinjauan tentang Narapidana Perempuan

Pada Undang-Undang (UU) RI Nomor 12 Tahun 1995 pasal 1 ayat 7 tentang Pemasyarakatan menyebutkan bahwa “Narapidana adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di lembaga pemasyarakatan”. Narapidana secara sederhana dapat diartikan sebutan bagi seorang yang telah divonis hukuman pidana akibat pelanggaran yang telah dilakukan dan bertempat tinggal di lembaga pemasyarakatan atau rumah tahanan dalam jangka waktu tertentu. Sebutan narapidana berlaku bagi laki-laki maupun perempuan yang sedang menerima hukuman.⁴⁴ Pada dasarnya narapidana pria dan narapidana wanita adalah sama di mata hukum. Hanya saja karakter baik secara psikologis maupun psikis serta kodrati wanita yang berbeda.⁴⁵

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu meliputi hal-hal sebagai berikut:⁴⁶

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif.⁴⁷

Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna

⁴⁴ Mubarak, *Metodologi Dakwah Terhadap Narapidana*, (Jakarta: Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah/Khutbah Agama Islam Pusat Departemen Agama, 1978), hlm. 34.

⁴⁵ Tirsia, D.G Ticoalu, “Perlindungan Hukum Pada Narapidana Wanita Hamil di Lembaga Pemasyarakatan”, *Jurnal Lex Crimen*, Vol.II:2, (April – Juni, 2013), hlm. 131.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm. 3.

perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.⁴⁸ Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif untuk dapat menggambarkan dan menganalisa secara obyektif mengenai permasalahan upaya peningkatan spiritualitas narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta.

2. Ruang Lingkup Penelitian

a. Subyek penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang dapat memberikan informasi mengenai masalah dan keterangan kepada peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan, Kasi. Binapi, Sub Seksi Registrasi dan Bimas, Sub Seksi Perawatan Napi, Pembina, dan Narapidana.

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah yang menjadi titik fokus penelitian. Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah kegiatan yang berkaitan dengan upaya peningkatan spiritualitas narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta.

⁴⁷ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti. (Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 347.

3. Data dan Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan instrumen yang telah dipilih. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah berupa hasil observasi obyek secara langsung dengan mengikuti kegiatan didukung melalui hasil wawancara dengan seluruh subyek penelitian.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang didapatkan tidak secara langsung dari objek penelitian. Sedangkan sumber data didapatkan dari dokumen yang bersifat publik berupa struktur organisasi, arsip kepegawaian, arsip narapidana, laporan-laporan, catatan-catatan yang relevan di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik untuk mendapatkan data yang akurat, memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁴⁹ Adapun metode yang digunakan sebagai berikut;

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 375.

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁰ Instrumen yang digunakan dapat berupa *interview guide*. Wawancara dilakukan secara *face to face* untuk menggali informasi secara detail dan mendalam dengan wawancara semiterstruktur dengan pihak-pihak seperti Kepala Lembaga Pemasyarakatan, Kasi. Binapi, Sub Seksi Registrasi dan Bimas, Sub Seksi Perawatan Napi, Pembina, dan Narapidana. Kegiatan wawancara tidak didukung dengan alat perekam, karena setiap transaksi tidak diperbolehkan membawa dan menggunakan alat komunikasi. Tetapi untuk mendukung keabsahan data dilampirkan surat pernyataan bahwa telah melaksanakan wawancara dari setiap narasumber.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.⁵¹ Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif dengan terlibat mengamati kegiatan, tempat, sumber daya manusia, interaksi, *feeling* dan waktu di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta mengenai upaya peningkatan spiritualitas narapidana. Obyek observasi meliputi tempat untuk berinteraksi yang sedang berlangsung yaitu di di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 384.

⁵¹ Wahyu Puhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 29.

Kelas II B Yogyakarta, pelaku yang berperan diantaranya petugas, pembina dan narapidana, serta kegiatan pembinaan keagamaan dalam upaya peningkatan spiritualitas narapidana.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data dari dokumen yang sudah tersedia, baik secara tertulis berupa dokumen atau monografi, catatan, arsip, atau dokumen sekunder yang berupa gambar, laopran atau biografi serta pendukung lain yang terkait dengan Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta.

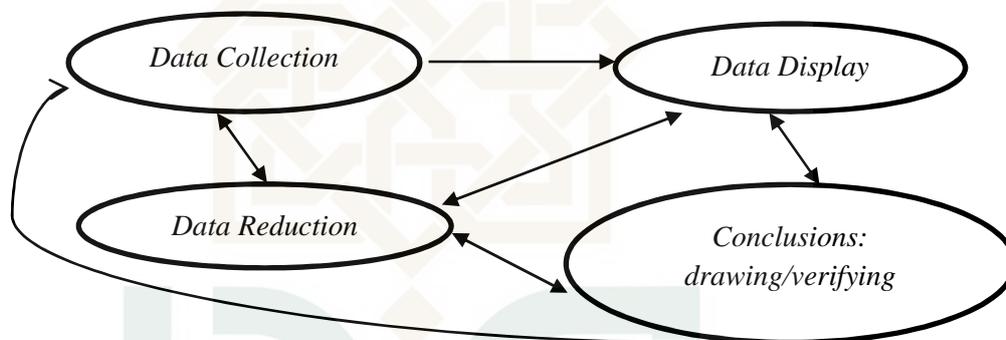
5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵² Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari semua sumber yang tersistematis dari mulai penerjunan ke lokasi penelitian sampai akhir pengumpulan data sesuai urutan pembahasan.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 402.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Aktivitasnya yaitu, *data collection*, *data reductions*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan sebagai berikut.⁵³

Gambar 1.1
Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Koleksi data atau pengumpulan data yang dilakukan dalam periode tertentu.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan tujuan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 91.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

d. *Conclusion Drawing/ verification*

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tapi mungkin juga tidak, karena adanya perkembangan setelah peneliti berada dilapangan.

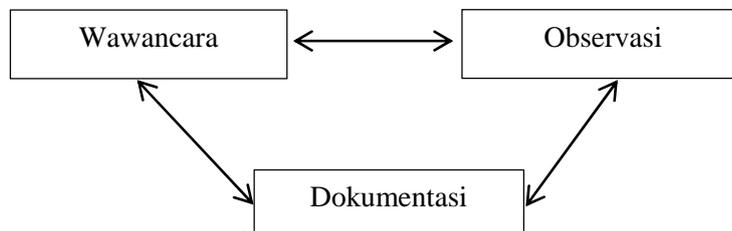
6. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).⁵⁴ Pada penelitian ini menggunakan uji *credibility* dengan triangulasi. Triangulasi ini merupakan proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data yang disajikan dalam gambar sebagai berikut:

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm. 270.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 273.

Gambar 1.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi. Setelah itu jika data yang didapatkan berbeda, maka dilakukan diskusi lebih lanjut untuk mendapatkan dan memastikan data yang dianggap benar, dengan memperhatikan sudut pandang yang berbeda.

G. Sistematika Pembahasan

Tahapan untuk memudahkan penyusunan dan pemahaman skripsi, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini tersusun sebagai berikut:

BAB I : Berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan, kerangka berpikir dan alur proses penelitian.

BAB II : Menjelaskan tentang gambaran umum Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta, meliputi

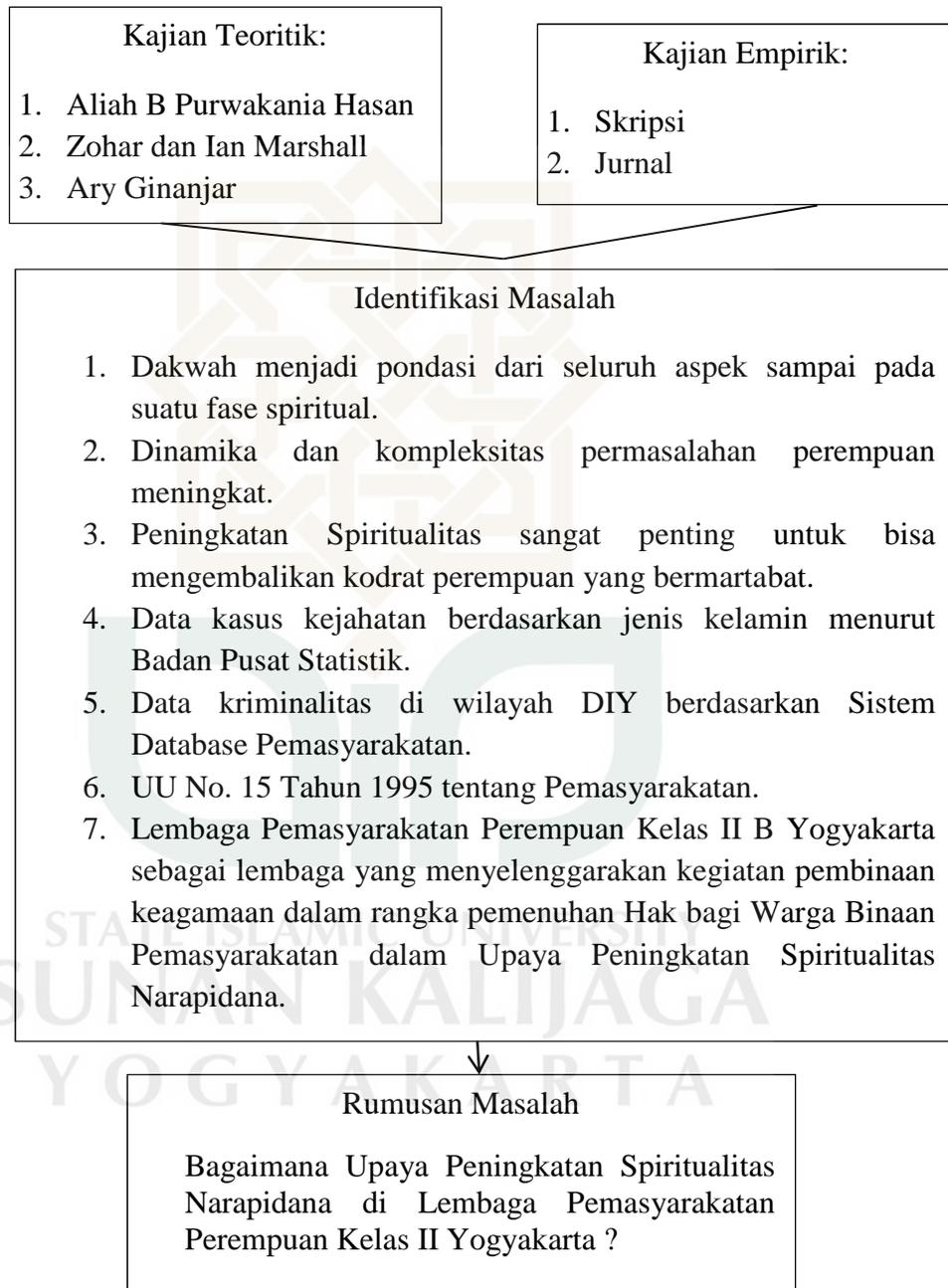
profil lembaga, letak geografis, visi dan misi, tujuan, fungsi dan sasaran, struktur organisasi dan pembagian tugas, Sumber Daya Manusia di Lembaga Pemasayarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta, dan keadaan narapidana.

BAB III: Pembahasan dalam bab ini adalah laporan hasil penelitian yang dikomparasi serta disingkronisasikan dengan pengambilan teori, analisis mengenai pembinaan narapidana, komparasi teori dengan keadaan nyata dalam upaya peningkatan spiritualitas, langkah-langkah membangun spiritualitas, menganalisis hasil dari peningkatan spiritualitas narapidana, serta temuan selama penelitian mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan spiritualitas.

BAB IV: Bagian penutup ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah, saran yang sesuai dan diperlukan untuk perbaikan lembaga, serta mencantumkan juga daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

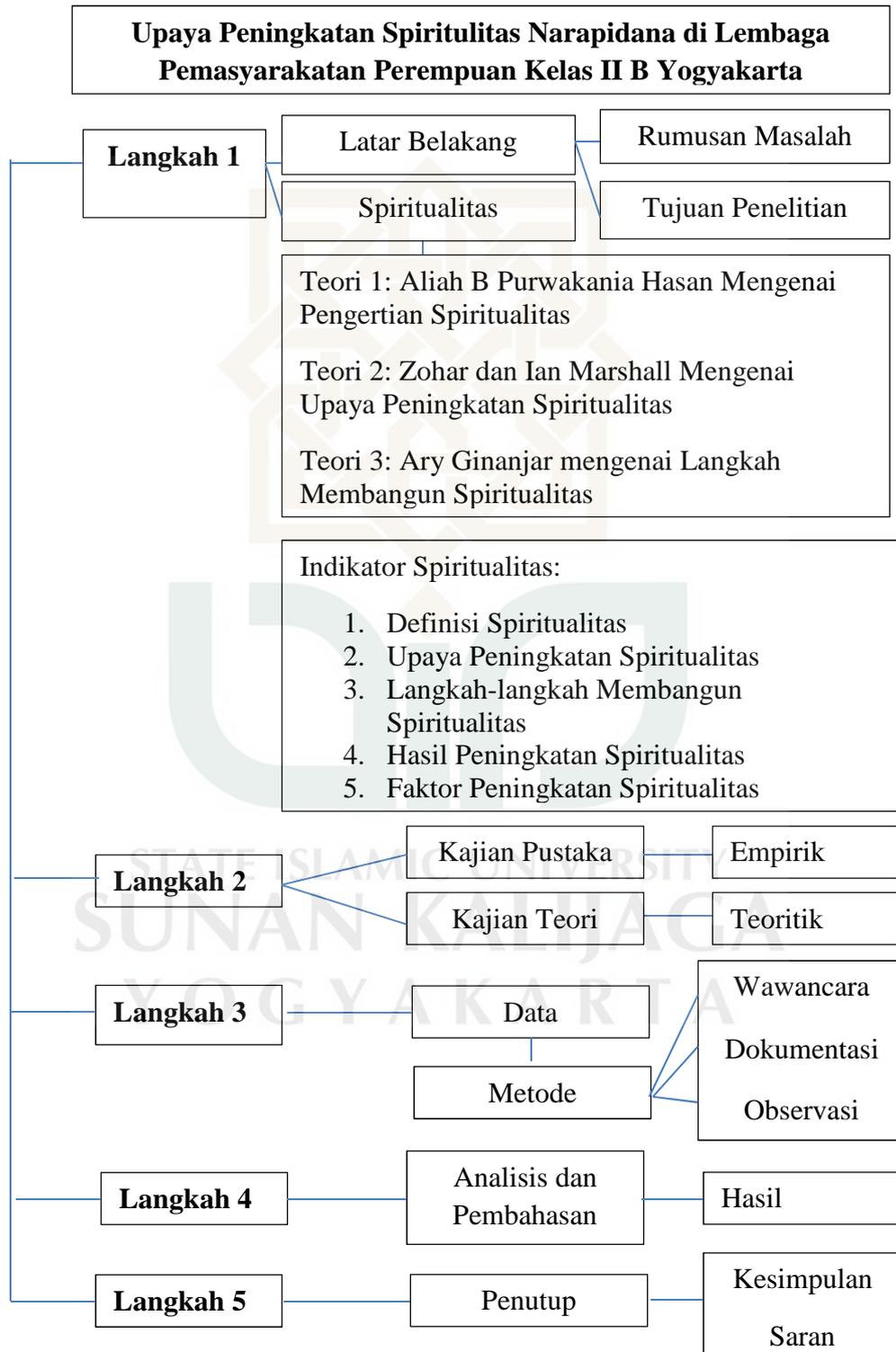
H. Kerangka Berpikir

Gambar 1.3
Kerangka Berpikir



I. Alur proses penelitian

Gambar 1.4
Alur Proses Penelitian



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan spiritualitas narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta pada dasarnya dilakukan dengan Pembinaan Spiritual yang direalisasikan sebagai pemenuhan hak-hak narapidana, tercantum dalam UU Nomor 12 Tahun 1995 Pasal 14 Ayat 1, bahwa hak-hak narapidana untuk dapat melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, mendapatkan perawatan, baik perawatan rohani maupun jasmani serta mendapatkan pendidikan dan pengajaran.

Pembinaan dalam upaya peningkatan spiritualitas yang dilakukan sudah berjalan efektif, hal ini ditunjukkan dengan melalui jalan tugas yang diperuntukkan bagi narapidana supaya melalui kegiatan keagamaan dapat membuat kehidupan terarah, jalan pembinaan dilakukan agar narapidana tetap terkontrol dengan baik, kedekatan narapidana dengan pembina terjalin dengan erat, jalan perubahan pribadi dilakukan dengan cara *tafakur* dan *muhasabah*, menerima takdir yang telah diberikan dengan ikhlas, jalan persaudaraan direalisasikan dengan pola relasi *habluminallah*, *habluminannas*, dan *habluminalaalam*, sedangkan jalan kepemimpinan ditempuh dengan berdakwah yang sangat memberikan efek luar biasa.

Temuan baru melalui jalan yang di tempuh dalam upaya peningkatan spiritualitas narapidana adalah dengan pengaturan dakwah memperhatikan segala aspek seperti *Da'i*, *Mad'u*, materi, media, metode serta efek dakwah. Kegiatan pembinaan spiritualitas merupakan aktivitas dakwah yang menyelaraskan setiap jalan yang ditempuh tersebut. Akan tetapi langkah yang diselaraskan tersebut dikomparasikan pula dengan langkah-langkah dalam membangun spiritualitas yakni dengan menentukan titik ketuhanan pada kejernihan hati, pemurnian jiwa serta kesadaran diri dengan ikhlas dan terus memperbaiki kehidupan. Sedangkan hasilnya sebagai gambaran sikap baik dengan diri, antar narapidana, narapidana dengan masyarakat sosial, pola relasi dengan instansi lain, mampu mengintegrasikan diri, mengatasi konflik serta memiliki motivasi lebih baik.

Selain itu didapatkan juga faktor pendukung paling dominan adalah dari internal narapidana, antusiasme pada kegiatan keagamaan, kerja sama dengan pihak luar, kegiatan yang memiliki dampak lebih cepat dalam peningkatan spiritualitas narapidana adalah Majelis Dzikir dan Sholat Berjamaah, sedangkan faktor penghambat juga dari internal narapidana serta faktor eksternal kesibukan pembina. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II Yogyakarta menerapkan peningkatan spiritualitas bagi narapidana secara nyata.

B. Saran

1. Bagi pelaksana yang bertanggung jawab dalam proses pembinaan narapidana hendaknya tetap memonitori kegiatan pembinaan. Program pembinaan spiritualitas yang merupakan kegiatan positif sangat penting untuk dilakukan reformulasi konsep pembinaannya.
2. Bagi narapidana untuk tidak berkecil hati, karena dengan motivasi yang baik, banyak hikmah yang diterima selama menjalani hukuman. Serta setelah berakhirnya masa hukuman, tentunya dapat kembali ke masyarakat dengan baik, menjalankan aturan, norma, hukum, adat dan agama sesuai dengan koridor yang baik.
3. Upaya peningkatan spiritualitas narapidana harus tetap berlangsung efektif, cara yang kiranya dapat membantu dalam penyelesaiannya perlu manajemen dakwah sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan lebih teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R. S S dan Romli, *Sistem Pemasyarakatan di Indonesia*, Bandung: Pembinaan Cipta, 1979.
- Ahmad, Qadiry Abdullah, *Manusia dan Kriminalitas*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1993.
- Agustian, Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotient: Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001.
- Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta, *Jumlah Pelaku Tindakan Kejahatan menurut Kategori Umur, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di D.I.Y*, Yogyakarta; tp. 2015.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Deswita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Fitria, Nurul, *Upaya Peningkatan Spiritualitas Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Ghazali, Imam, *Ringkasan Ihya' 'Ulumuddin*, Jakarta: Sahara, 2007.
- Halimah, Maul, *Peningkatan Spiritualitas Santri MI di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Hardjana, Agus M, *Religiositas, Agama & Spiritualitas*, Yogyakarta: Kanisuis, 2005.
- Hasan, Aliah B. Purwakania, *Psikologi Perkembangan Islam: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Prakelahiran Hingga Pascakematian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- <http://smslap.ditjenpas.go.id/public/sdm/detail/monthly/upt/db5c7b30-6bd1-1bd1-ab53-313134333039>, diakses tanggal 21November 2017.

- Jaya, Yahya *Spiritualisasi Islam dalam Menumbuhkembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Munir, M. dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2006.
- Marzuki, *Metode Riset*, Yogyakarta: Prasetya Widia Pratama, 2000.
- Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Mubarok, *Metodologi Dakwah Terhadap Narapidana*, Jakarta: Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah/Khutbah Agama Islam Pusat Departemen Agama, 1978.
- Muhammad, Achmad, "Spiritual Management", *Jurnal MD*, Vol.II:1, 2009.
- Pimay, Awaludin, *Manajemen Dakwah Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2013
- Priyatno, Dwidja, *Sistem Pelaksanaan Pidana Penjara di Indonesia*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Rukmana, Heningtyas Gahas, *Hak-hak Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Shaleh, Abd. Rosyad, *Manajemen Da'wah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Soesilo, M, *Kamus Hukum: Rangkuman istilah-istilah & Pengertian dalam Hukum Internasional, Hukum Pidana, Hukum Perdata, Hukum Islam, Hukum Perburuhan, Hukum Agraria, Hukum Administrasi Negara, Hukum Pajak & Hukum Lingkungan*, cet. 1, Yogyakarta: Gama Press, tt
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujarwa, *Polemik Gender Antara Realitas dan Refleksi: Sebuah Kajian Sosiologis Seni Fenomenologis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Ticoalu, Tirsu, D.G “Perlindungan Hukum Pada Narapidana Wanita Hamil di Lembaga Pemasyarakatan”, *Jurnal Lex Crime*, Vol.II:2, 2013.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan

Zohar, Danah dan Ian Marshal, *SQ: Kecerdasan Spiritual Diterjemahkan dari SQ: Spiritual Intelligence, The Ultimate Intelligence*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran I : Foto Kegiatan Pembinaan Keagamaan
- Lampiran II : Instrumen Penelitian
- Lampiran III : Pernyataan dan Bukti Pelaksanaan Wawancara
- Lampiran IV : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran V : Perizinan Penelitian
- Lampiran VI : Sertifikat
- Lampiran VII : *Curriculum Vitae*

LAMPIRAN I
KEGIATAN PEMBINAAN SPIRITUALITAS

Kegiatan Pembelajaran Iqra' dan Al-Qur'an Rutinan Narapidana



Kegiatan Dzikir dalam Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana



Pembinaan dan Pelatihan Hadroh



Kegiatan Siraman Rohani Narapidana



Wawancara dengan Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta



Foto Bersama Warga Binaan Pemasyarakatan Kegiatan Maulid Nabi



Foto Bersama Kepala Lapas, Pembina dari Kementerian Agama Kota Yogyakarta, LKBHWK dan Pengisi Materi Ceramah



Apresiasi dengan Menampilkan Musabaqah Tilawatil Qur'an Narapidana



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN II
INSTRUMEN PENELITIAN
UPAYA PENINGKATAN SPIRITUALITAS NARAPIDANA
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS II B
YOGYAKARTA

Peneliti : Yulia Khoerunnisa

NIM : 14240007

A. PEDOMAN WAWANCARA

Kepala LPP / Kasi. Binapi / Pembina

1. Bagaimanakah pendapat saudara mengenai Spiritualita?
2. Bagaimana pentingnya peningkatan spiritualitas bagi Narapidana Wanita?
3. Bagaimana peran Lembaga Pemasyarakatan dalam mendampingi Narapidana Wanita sebagai upaya meningkatkan spiritualitas narapidana?
4. Apa saja kegiatan pembinaan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta?
5. Apa yang menjadi landasan kegiatan pembinaan itu dilaksanakan?
6. Kegiatan apa yang dilakukan dalam pembinaan spiritualitas Narapidana Wanita?
7. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam peningkatan spiritualitas narapidana?
8. Bagaimana langkah-langkah yang dapat membangun spiritualitas narapidana dalam merealisasikan jalan yang sudah di tempuh?

9. Bagaimana hasil yang didapatkan dari kegiatan peningkatan spiritualitas bagi narapidana?
10. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan upaya peningkatan spiritualitas narapidana?

Narapidana

1. Apa yang anda ketahui mengenai pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta?
2. Bagaimana saudara menyikapi dan berpendapat mengenai pembinaan keagamaan?
3. Apakah pembinaan keagamaan ada efek positif yang dirasakan sebelum dan sesudah berada di Lembaga pemasyarakatan?
4. Bagaimana peran pembina dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?
5. Bagaimana menurut saudara mengenai pembinaan spiritual yang ada di lembaga pemasyarakatan?
6. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pembina dalam meningkatkan spiritualitas?
7. Bagaimana langkah-langkah yang di bangun untuk meningkatkan spiritualitas narapidana?
8. Bagaimana hasil yang dirasakan setelah mendapatkan kegiatan pembinaan keagamaan yang dapat meningkatkan spiritualitas?
9. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat yang dirasakan selama proses pembinaan spiritualitas dilaksanakan?

10. Bagaimana cara saudara untuk dapat menerapkan pembinaan spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati Kondisi Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta. Kondisi fisik meliputi gedung, ruang, lingkungan, sarana dan prasarana. Kondisi non fisik berupa struktur organisasi, dan lain-lain.
2. Mengamati pelaksanaan kegiatan pembinaan spiritualitas di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta. Meliputi upaya yang dilakukan ditempuh dengan jalan tugas, jalan pembinaan, jalan perubahan pribadi, jalan persaudaraan dan jalan kepemimpinan. Langkah yang digunakan untuk membangun spiritualitas seperti menentukan titik ketuhanan dalam diri serta kesadaran diri. Serta mengamati hasil yang didapatkan setelah dilakukannya pembinaan spiritual.
3. Mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan spiritualitas narapidana di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta.
4. Pengamatan berdasarkan waktu, perasaan, kegiatan, serta sumber-sumber lain yang sesuai dengan upaya peningkatan spiritualitas narapidana di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mencatat sejarah berdirinya Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta.
2. Mencatat struktur organisasi Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta.
3. Mencatat data sumber daya manusia berdasarkan pejabat struktural, agama dan pendidikan, yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta.
4. Mencatat data Warga Binaan Pemasyarakatan, narapidana berdasarkan agama, kewarganegaraan, golongan perkara dan jenis perkara.
5. Mencatat jadwal pembinaan spiritualitas narapidana.
6. Melihat dan mencatat sarana dan prasarana Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta.

LAMPIRAN III
SURAT PERNYATAAN
BUKTI MELAKSANAKAN WAWANCARA

Nama : Retno Yunihardiningsih, Bc. IP., SH
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta
Kepentingan : Narasumber

Menyatakan telah diwawancarai terkait, "Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta", untuk memenuhi penelitian skripsi dari saudara:

Nama : Yulia Khoerunnisa
NIM : 14240007
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Januari 2018


Retno Yunihardiningsih, Bc. IP., SH
NIP: 1964 0029 1987 03 2 001

**LAMPIRAN III
SURAT PERNYATAAN
BUKTI MELAKSANAKAN WAWANCARA**

Nama : A. Annisya Ikhsyania
Jabatan : Kasi. Binadik dan Kegiatan Kerja
Kepentingan : Narasumber

Menyatakan telah diwawancarai terkait, "Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta", untuk memenuhi penelitian skripsi dari saudara:

Nama : Yulia Khoerunnisa
NIM : 14240007
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 31 Januari 2018

ANISYA
NIP. 198610292006042002

LAMPIRAN III
SURAT PERNYATAAN
BUKTI MELAKSANAKAN WAWANCARA

Nama : Subanti Yulianh
Jabatan : Kasubsi Registrasi dan Bimkemas
Kepentingan : Narasumber

Menyatakan telah diwawancarai terkait, "Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta", untuk memenuhi penelitian skripsi dari saudara:

Nama : Yulia Khoerunnisa
NIM : 14240007
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**LAMPIRAN III
SURAT PERNYATAAN
BUKTI MELAKSANAKAN WAWANCARA**

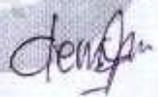
Nama : Deni
Jabatan : Warga Binaan Pemasyarakatan .
Kepentingan : Narasumber

Menyatakan telah diwawancarai terkait, "Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta", untuk memenuhi penelitian skripsi dari saudara:

Nama : Yulia Khoerunnisa
NIM : 14240007
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Januari 2018


DENI SETIYAMI

**LAMPIRAN III
SURAT PERNYATAAN
BUKTI MELAKSANAKAN WAWANCARA**

Nama : *Rahma .*

Jabatan : *Warga Binaan Pemasyarakatan*

Kepentingan : *Narasumber*

Menyatakan telah diwawancarai terkait, "Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta", untuk memenuhi penelitian skripsi dari saudara:

Nama : *Yulia Khoerunnisa*

NIM : *14240007*

Jurusan : *Manajemen Dakwah*

Fakultas : *Fakultas Dakwah dan Komunikasi*

Judul Skripsi : *Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta*

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Januari 2018

Rahma f

LAMPIRAN IV HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Kamis, 25 Januari 2018

Lokasi : Kantor Urusan Agama Kecamatan Danurejan

Waktu : 14.55 – 15.50 WIB

Informan : Ibu Siti Chadhamiyatul Jannah, S.Ag (Penyuluh Agama KUA Danurejan dan Pembimbing Narapidana di Lembaga Pemasasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta)

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai spiritualitas?

“Yo iki nok, bukan hanya dorongan spirit hati untuk dilakoni, spiritualitas ki bukan hanya ada dalam diri aja, tapi sudah tertanam dalam hati, bekerja dengan hati, menjalankan tugas pokok dan fungsi dari hati, menjalin hubungan dengan hati, akhir dari spiritualnya ki nanti mendapatkan kepuasan batin.”

2. Bagaimana pentingnya peningkatan spiritualitas bagi narapidana?

“iyo penting, tapi kalau prinsip saya, ketika memberikan bimbingan ki sifatnya memberikan pengarahan. Mereka tahu apa kesalahannya, mereka juga sebenere paham nok mereka harus ngapain ki, mereka pinter, mereka yang masuk kesini kan pinter semua. Jadi kalau bagi aku ki, harapannya mereka bisa meningkat spiritualitasnya, meskipun saya tidak pernah menekankan mereka harus berubah, tapi dilakukan pendekatan saja, karena kalau sudah dikendalikan dengan hati, insyaallah mereka bisa dengan sendirinya.”

3. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam upaya peningkatan spiritualitas narapidana?

“aku ki nganu membahas masalah agama, spiritualitas, membina dan memberikan penyuluhan agama Islam. Kegiatannya iku meliputi sholat berjamaah, terus ceramah, yang diharapkan selama berada neng LP ngene ki ada pencerahan masalah agama. Selain itu diselingi kegiatan hadroh. Tapi yo aku kalau di absen akeh mbak, sekitar 50 orang tertib ikut kegiatan iki. Kadang pasang surut akeh do ra sholat, ada juga yang sholat sunnahnya bagus, ngajinya bagus, puasa rajin, sampai puasa daud do dilakoni, selain itu juga biar enggak bosan, kita selingi dengan pelatihan

hadroh sama bu Laili itu, tapi semua kegiatan itu harus ada surat tugasnya, jadi enggak bisa kita langsung melakukan kalau belum ada perintah resmi dari LP ne.”

4. Bagaimana klarifikasi mengenai faktor penghambat dalam proses pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan?

“sebenere, yang mendapat surat tugas dari Kemenag ki ada 6 orang mbak, kebetul sama mbi Bu laili bareng, jadwalnya 2 kali di minggu kesatu sama minggu ketiga, yaitu hari selasa sama kamis, kalau kitakan udah paham sama pekerjaan masing-masing di kantor nok, jadi kalau bisa dua-duane ya alhamdulillah, kalau cuma bisanya sendiri ya dijalani, atau kalau pas lagi tidak bisa semua ya berarti memang ada tugas dan kepentingan lain yang tidak bisa ditinggalkan nok, tinggal kita saling memahami kegiatan masing-masing, tapi gimana juga kita harus bekerja dengan hati, kalau kerja dengan hati ada kepuasan batin tersendiri.”

5. Bagaimana hasil yang didapatkan dari kegiatan pembinaan spiritualitas di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Yogyakarta?

“bahasa ne kita bahasa akrab saja, apa yang kita sampaikan nanti bisa masuk, mereka itu memikirkan problem, niatnya kita amaliyah saja, hasile ben Allah yang melihat, semenarik apapun kegiatan, mau tidak mau harus ikut bersuara dan ikut kegiatan iki, biar ada perubahannya, pengenku ki nantinya kalau ceramah ada MC nya, ada yang ngajinya, ben terasa gitu hasil le. Ben meraka do ngrasa di wong ke.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto. Telp. (0274) 515856. Fax. (0274) 552230
E-mail: jd@uin-suka.ac.id. Yogyakarta 55281

Nomor : B-2587/Un.02/DD.1/PN.01.1/11/2017
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Izin Penelitian

30 Nopember 2017

Kepada Yth.

Kepala Kementerian Hukum dan
Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia Kantor Wilayah Daerah
Istimewa Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : **Yulia Khoerunnisa**
NIM/Jurusan/T.A. : 14240007 / MD / T.A. 2017/2018
Semester : VII (tujuh)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 20 Juli 1996
Lokasi Penelitian : LPP Kelas II B Yogyakarta
Metode Penelitian : Kualitatif / Kuantitatif
Waktu Penelitian : 4 Desember 2017 - 4 Pebruari 2018
Pembimbing : **Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.**
Judul : UPAYA PENINGKATAN SPIRITUALITAS NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS II B YOGYAKARTA

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga

HM. KHOLILI



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 30 November 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/9800/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia Kantor Wilayah
Daerah Istimewa Yogyakarta

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-2562/Un.02/DD.1/PN.01.1/11/2017
Tanggal : 27 November 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"UPAYA PENINGKATAN SPIRITUALITAS NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS II B YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : YULIA KHOERUNNISA
NIM : 14240007
No.HP/Identitas : 087826245234/3207286007960001
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta
Waktu Penelitian : 4 Desember 2017 s.d 4 Februari 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan Gedongkuning Nomor 146 Yogyakarta

Telepon /Faksimili (0274) 385509

website :www.kumham-jogja.info

6 Desember 2017

Nomor : W14. PK. 01.08.03 - 08070
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor :B-2587/Un.02/DD.1/PN.01.1/11/2017 tanggal 30 November 2017 perihal seperti tersebut di atas, dengan ini disampaikan bahwa kami memberikan ijin kepada :

Nama : Yulia Khoerunnisa
NIM : 14240007
Program/Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk melakukan Penelitian di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II Yogyakarta dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "UPAYA PENINGKATAN SPIRITUALITAS NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS IIB YOGYAKARTA dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan, agar koordinasi terlebih dahulu dengan Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II Yogyakarta,
2. Pelaksanaan kegiatan agar mematuhi aturan-aturan yang berlaku di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II Yogyakarta,
3. Menyerahkan laporan hasil pelaksanaan Penelitian kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia D.I. Yogyakarta.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

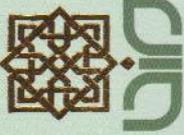
a.n Kepala Kantor Wilayah
Kepala Divisi Pemasarakatan,



Tembusan Yth. :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I. Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Kepala Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II Yogyakarta,
- 3. Yang Bersangkutan.

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : YULIA KHOERUNNISA
NIM : 14240007
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.894/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Yulia Khoerunnisa
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ciamis, 20 Juli 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14240007
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Kepil, Putat
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,14 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.5.6/2017

This is to certify that:

Name : **Yulia Khoerunnisa**
Date of Birth : **July 20, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 06, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	48
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 06, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.16.16/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Yulia Khoerunnisa :

تاريخ الميلاد : ٢٠ يوليو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ سبتمبر ٢٠١٧, وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٦٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٤٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٦ سبتمبر ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

YULIA KHOERUNNISA

14240007

LULUS dengan Nilai 100(A)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



CERTIFICATE OF APPRECIATION

Awarded to

as **PARTISIPANT** at the International Da'wah Conference 2017

DA'WAH IN 21ST CENTURY

Bridging Diversity, Enriching Humanity
in the Prof. Soenarjo Convention Hall

Held by Faculty of Da'wah and Communication
Sunan Kalijaga State Islamic University
Yogyakarta, October 4, 2017

Dean
Faculty of Da'wah and Communication



Dr. Nurjannah, M.Si

Chairman

Dr. Abdur Rozaki, M.Si



PRESENTED BY

FACULTY OF DA'WAH AND COMMUNICATION
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SUPPORTED BY





Piagam Penghargaan

Memberikan penghargaan kepada :

Yulia Khoerunnisa

Sebagai :

JUARA 2

**"Audisi Da'i Muda Pilihan Kota Banjar Go to ANTV"
Tanggal 24 September 2011 di Ma'had Al-Kautsar Banjar.
Penyelenggara Rumah Kreatif Al-kautsar bekerjasama dengan
IKADI Kota Banjar.**

Banjor, 24 September 2011

IKADI Kota Banjar

Syamsudin
Ketua

Rumah Kreatif Al-Kautsar

Hendri Rohmuyaji
Ketua



SERTIFIKAT

Nomor : B-5694 /Kr.12.01/1/HM.01/11/2017

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa :

YULIA KHOERUNNISA

NIM. 14240007

**Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Yogyakarta**

Telah melaksanakan Pratikum Profesi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul,
bidang profesi kompetensi Kepegawaian dan Bagian Umum pada tanggal 9 Oktober s.d 17 November 2017,
dengan hasil BAIK.

KEMENTERIAN Agama, 17 November 2017

Kepala



Drs. H. Buchori Muslim, M.Pd.I

NIP. 196409041994031002

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

Yulia Khoerunnisa

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,

Syauqi Biq
NIM.11520023



UIN
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

10.C-I.P-HARLAHXXV.KDS-UIN.01.II.2015

Diberikan Kepada

Yulia Khoirunnisa

Sebagai

SIE. KESEKRETARIATAN

**“Panitia Dialog Keagamaan RUU Perlindungan Umat Beragama
(Solusi Intoleransi antar Umat di Indonesia)”**

Pada tanggal 21 Februari 2015
Teatrikal Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pembina UKM KORDISKA

Muhammad Qawim, M.Ag



**KORPS DAKWAH ISLAMIYAH
SUNAN KALIJAGA**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

SERTIFIKAT

NOMOR: UIN.02/DST/KP.02.3/3976.a/2015

DIBERIKAN KEPADA
YULIA KHOERUNNISA

SEBAGAI
PANITIA

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPALA LABORATORIUM IPA DAN KOMPUTER SEKOLAH/MADRASAH
PADA TANGGAL 20-24 DESEMBER 2015

YOGYAKARTA, 29 DESEMBER 2015



DR. MAIZER SAID NAHDI, M.Si.
NIP. 19550427 198403 2 001

Sertifikat

Nomor: 11/PAN.Panel Akbar/V/2016



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Diberikan Kepada

YULIA KHOERUNNISA

Mas Partisipasi sebagai PANITIA dalam acara

Panel Akbar Dakwah Multikultural

“Membangun Kultur Akademik & Meneguhkan Kebersamaan”
Dalam Rangka Penutupan Kelas Dakwah Multikultural

Diselenggarakan Oleh

Mahasiswa MD Angkatan 14'

FT-IPMADA (Fourteen Initiators Pioneer Management of Dakwah)

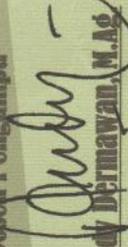
Pada tanggal, 20 Mei 2016 bertempat di Teatrikal Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Ketua

Panitia

Muhammad Rifa'i
NIM 14240031

Mengetahui:
Dosen Pengampu


H. Andy Dermawan M.Ag.
NIP 19700908 2000 03 1 001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sertifikat

No: B-1979/Un.02/DD/TU.00/10/2016

Diberikan Kepada :

Yulia Khoerunnisa

Atas partisipasi aktif sebagai

PANITIA

SEMINAR NASIONAL MANAJEMEN KEUANGAN ISLAM

Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

“Peningkatan Riset Kompetensi SDM pada Lembaga Keuangan Islam :

Menjawab Tantangan serta Produk Lembaga Keuangan Islam di era Global”

Narasumber

Masyhuri, Ph.D. (LIPI Jakarta)

Basuki Purwadi, SH.,MH (Kepala PKSK Kementerian Keuangan RI)

Drs Cahya Widi,MM (Direktur Umum PT.Bank BPD DIY)

Drs.Achmad Tohirin, M.A., Ph.D. (Akademisi UII)

pada Hari Rabu-Kamis, 19-20 Oktober 2016 di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 Oktober 2016

Mengetahui,

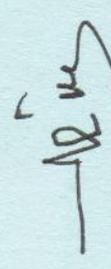
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



D. Murjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001



Drs. M. Roesyid Ridla, M.Si

NIP. 19670101 199303 1 003

Supported by :

ASPRO MDI



Sertifikat

11.C-I.P-HARLAHXXV.KDS-UIN.01.II.2015

Diberikan Kepada

Yulia Khoirunnisa

Sebagai

SIE. KESEKRETARIATAN

**“Panitia Lomba Da’i & Lomba Baca Puisi Mahasiswa
se-Yogyakarta”**

Pada tanggal 22 Februari 2015

Teatrikal Perpustakaan & Teatrikal FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta





PIMPINAN
MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

Sertifikat

Menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

Julia Khoerunnisa.....

Sebagai Peserta

Dalam kegiatan Sosialisasi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika
Di **SAMARANG**, Tanggal **02-02-2012**.....

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.



Wakil Ketua,

Melani

HJ. MELANI LEIMENA SUHARLI Drs. HAJRIYANTO Y. THOHARI, MA

Wakil Ketua,

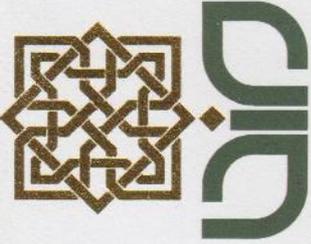
Lukman Hakim Saifuddin

LUKMAN HAKIM SAIFUDDIN Dr. AHMAD FARHAN HAMID, M.S.

Wakil Ketua,

Julia Khoerunnisa

STADIA
UNIVERSITAS
YOGYAKARTA



PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

Suha Khoerunnisa

NIM. 14240007

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012



CERTIFICATE OF APPRECIATION

Awarded to

as VOULENTEER at the International Da'wah Conference 2017

DA'WAH IN 21ST CENTURY

Bridging Diversity, Enriching Humanity
in the Prof. Soenarjo Convention Hall

Held by Faculty of Da'wah and Communication
Sunan Kalijaga State Islamic University
Yogyakarta, October 4, 2017

Dean

Faculty of Da'wah and Communication



Dr. Nurjannah, M.Si

Chairman



Dr. Abdur Rozaki, M.Si



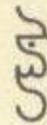
PRESENTED BY

FACULTY OF DA'WAH AND COMMUNICATION
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SUPPORTED BY



Globethics.net





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-027/Un.02/MD/TQ.00/01/2018

Diberikan kepada:

YULIA KHOERUNNISA

NIM: 14240007

Dinyatakan **LULUS** dalam Tahfid Qur'an Juz 30 yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga dengan nilai: **A**
Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Dekan



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 196600310 198703 2 001

Yogyakarta, 5 Januari 2018
Ketua Program Studi

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-042/Un.02/MD/P.Pr.00/01/2018

Diberikan kepada:

YULIA KHOERUNNISA

NIM: 14240007

Dinyatakan **LULUS** dalam **Praktikum Profesi yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga di Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul dengan nilai: A.** Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Dekan



Nurjannah, M.Si.

19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 15 Januari 2018
Ketua Program Studi

Drs. M. Rosyid Riata, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2013/2014



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Negeri 2 Banjarsari menerangkan bahwa:

nama : YULIA KHOERUNNISA
tempat dan tanggal lahir : Ciamis, 20 Juli 1996
nama orang tua/wali : Dedi Nurdin
nomor induk siswa nasional : 9960405941
nomor peserta ujian nasional : 3-14-02-14-002-021-4
sekolah asal : SMA Negeri 2 Banjarsari

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Ciamis, 20-05 2014
Kepala Sekolah

H. Perwadi Permana, SpA MPA

NIP. 19580606198403 1010

DN-02 Ma 0089124

DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS
Program Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : **YULIA KHOERUNNISA**
Tempat dan Tanggal Lahir : **Ciamis, 20 Juli 1996**
Nomor Induk Siswa Nasional : **9960405941**
Nomor Peserta Ujian Nasional : **3.14.02.14.002-021-4**

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor ¹⁾	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ²⁾
A. Ujian Sekolah				
1.	Pendidikan Agama	9,03	9,20	9,08
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	8,17	9,00	8,42
3.	Bahasa Indonesia	9,10	9,00	9,07
4.	Bahasa Inggris	8,30	8,40	8,35
5.	Matematika	8,73	8,25	8,59
6.	Fisika	8,27	9,00	8,49
7.	Kimia	8,63	9,00	8,74
8.	Biologi	8,63	9,25	8,82
9.	Sejarah	8,40	9,30	8,67
10.	Seni Budaya	8,67	9,00	8,77
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,00	8,50	8,15
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,47	8,00	8,33
13.	Keterampilan: Bahasa Arab	9,00	8,40	8,82
14.	Muatan Lokal ³⁾			
	a. Bahasa Sunda	8,43	8,80	8,54
	b. PKLH	8,40	9,00	8,58
	c.			
Rata-rata				8,63

¹⁾ Nilai Rata-rata Rapor = Rata-rata Nilai Semester 3, 4, dan 5; untuk sekolah yang menggunakan sistem SKS Nilai Rata-rata Rapor adalah Rata-rata Semester 1 sampai dengan 5

²⁾ Nilai Sekolah = 70% Nilai Rata-rata Rapor + 30% Nilai Ujian Sekolah

³⁾ Muatan Lokal yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
B. Ujian Nasional				
1.	Bahasa Indonesia	9,07	6,40	7,5
2.	Bahasa Inggris	8,35	4,00	5,7
3.	Matematika	8,59	4,25	6,0
4.	Fisika	8,49	4,50	6,1
5.	Kimia	8,74	4,25	6,1
6.	Biologi	8,82	6,25	7,3
Rata-rata				6,5

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Ciamis, 20 - 05 2014

Kepala Sekolah,


H. Perwadi Hermana, S.Pd M.Pd

NIP. 195806061984031010

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Yulia Khoerunnisa
Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 20 Juli 1996
Alamat Asal : Karang Pawitan RT:001 RW:004 Desa
Bungurraya, Kecamatan Langkaplancar,
Kabupaten Pangandaran
Kontak : 087826245234
Email : Yuliakhoerunnisa7@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 3 Bojong Kabupaten Pangandaran
2. SMP Negeri 1 Atap 1 Banjarsari Kabupaten Ciamis
3. SMA Negeri 2 Banjarsari Kabupaten Ciamis
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. Ketua Umum Osis SMA N 2 Banjarsari Tahun 2013
2. Dewan Ambalan Pramuka Pangkalan SMA N 2 Banjarsari Tahun 2013
3. Pengurus PASKIBRA SMA N 2 Banjarsari Tahun 2013
4. Bidang Usaha Dana Keluarga Pelajar Mahasiswa Galuh Rahayu Ciamis – Yogyakarta Tahun 2015
5. Bendahara Sanggar Seni Simpay Keluarga Pelajar Mahasiswa Galuh Rahayu Ciamis – Yogyakarta Tahun 2015
6. Bidang Ekonomi Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah 2015
7. Bendahara Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Dakwah Tahun 2017
8. Sekretaris Study Club For Research Manajemen Dakwah Tahun 2017
9. Bendahara Keluarga Pelajar Mahasiswa Pangandaran – Yogyakarta Tahun 2017
10. Bendahara Ikatan Alumni SMA N 2 Banjarsari 2017